

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, olahraga adalah mata pelajaran yang sudah termasuk dalam kurikulum disetiap sekolah baik TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Salah satu tujuan dari pendidikan jasmani dilembaga-lembaga pendidikan diantaranya ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui aktivitas jasmani yang diaplikasikan melalui cabang-cabang olahraga yang sudah memasyarakat dilingkungan suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang bersangkutan. Dan pada kenyataannya, masyarakat sangat banyak mengharapkan peningkatan kemampuan peserta didik terutama dalam cabang olahraga yang digemari oleh masing-masing siswa.

Oleh karena tuntutan masyarakat tersebut timbul persoalan mendasar yaitu bagaimanakah cara meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan keterampilan cabang olahrag, sehingga alokasi waktu yang tersedia dan sarana pada satu sekolah dapat diefektifkan penggunaan dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

Bagi guru bidang studi olahraga pada umumnya, sebagian besar waktu yang ada dipergunakan untuk mengajarkan olahraga permainan dari pada mengajar cabang-cabang olahraga yang lain. Hal ini dapat dimengerti karena permainanlah yang mempunyai cabang yang harus diajarkan, disamping permainan banyak di

gemari oleh anak. Guru bidang studi olahraga banyak bergaul dengan anak-anak didik dilapangan permainan dalam suasana yang menggembirakan.

Cabang olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat memasyarakat, oleh karena itu peningkatan keterampilan bermain bola voli para siswa di suatu sekolah sudah merupakan suatu keharusan setelah melihat tuntutan yang sangat besar dari masyarakat. Maka dari itu guru sebagai akademis atau penyelenggara pendidikan sekaligus sebagai motivator dalam proses pendidikan, dan mempunyai peran penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai upaya pendidikan kita berharap pendidikan jasmani dan olahraga khususnya pada permainan bola voli di lembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat lagi, agar menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan secara nasional. Pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi pada dasarnya memiliki persamaan dengan proses pembelajaran bidang studi lainnya, karakteristik tersendiri, misalnya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan melibatkan aktifitas jasmani, dalam bentuk permainan, pada cabang-cabang olahraga termasuk olahraga tradisional.

Kebaikan dan manfaat permainan bola voli sebagai olahraga sekolah tidak perlu diragukan lagi, meskipun masih ada hal-hal yang kurang menguntungkan. Apabila hal-hal yang kurang menguntungkan itu diimbangi dengan tindakan yang tepat, maka tidak salah lagi permainan bola voli dipilih sebagai olahrag prioritas di sekolah menengah maupun sekolah dasar.

Cabang olahraga bola voli termasuk cabang olahraga yang banyak dipertandingkan melalui pertandingan antar sekolah, dan berdasarkan pengamatan pengamatan langsung di lapangan bahwa pada dasarnya siswa SMA/SMK masih belum mahir dalam hal penguasaan berbagai macam teknik dasar permainan ini secara baik dan benar. Hal ini dikarenakan pembinaan minat dan bakat pada cabang olahraga ini masih belum optimal disbanding dengan cabang olahraga yang lain.

Salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan jasmani, pendidikan olahraga dan pendidikan kesehatan adalah SMK Negeri I Suwawa . Akan tetapi dalam hal pelaksanaannya masih banyak kendala yang ditemui oleh guru, seperti halnya kekurangan bahan ajar, media pembelajaran atau bahkan menyangkut fasilitas olahraga , dimana kendala tersebut benar-benar menjadi penghambat utama berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga tujuan yang ingin diraih melalui proses pembelajaran tersebut sangat sulit untuk dicapai. Hal ini tentu berpengaruh pada kemampuan siswa dalam hal pengembangan bakat.

Seperti yang terjadi pada kelas X SMK Negeri Suwawa, penulis melihat bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam hal penguasaan salah satu teknik dasar yaitu dalam melakukan *passing* bawah. Ketika mereka melakukan *Passing* bawah masih banyak yang belum melakukan *passing* bawah dengan sempurna dan posisi lengan pada saat melakukan *passing* bawah masih banyak yang tidak sejajar sehingga bola yang di *passing* tidak sesuai dengan arah yang di inginkan. Pada observasi awal penelitian ini dari 20 orang siswa terdapat 5 orang siswa yang

tergolong kategori Cukup (C) atau sekitar 25%, sedangkan 15 orang kegori Kurang (K) 75%.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memformulasikan judul yaitu "*Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri I Suwawa*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut "*Apakah kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli dapat diditingkatkan melalui metode drill terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri I Suwawa?*".

1.3 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode drill dalam upaya meningkatkan kemampuan passing bawah di SMK Negeri 1 Suwawa, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- (a). Tahap persiapan
- (b). Tahap pelaksanaan
- (c). Gerakan Lanjutan

Setelah guru menjelaskan, guru memberikan contoh kepada siswa bagaimana *passing* bawah pada permainan bola voli.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMK Negeri I Suwawa dalam melakukan passing bawah pada permainan bola voli melalui metode *drill*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Guru: Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dorongan bagi guru penjaskes untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dalam melaksanakan tugas, khususnya dalam menggunakan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan passing bawah pada siswa.
- 2) Bagi Siswa: Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam melakukan passing bawah dalam permainan bola voli agar mencapai prestasi yang lebih optimal.
- 3) Bagi Masyarakat: Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan masyarakat, penggemar dan pembina olahraga bola voli.
- 4) Bagi Peneliti : Hasil penelitian kali ini diharapkan menjadi bahan informasi tentang pembinaan olahraga khususnya pada cabang olahraga bola voli.